

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan selama 7 hari berturut-turut yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, evaluasi keperawatan dan menerapkan aplikasi *Slow Deep Breathing Exercise* untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe II di desa sinar resmi kecamatan gunung guruh kabupaten sukabumi.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang diperoleh pada Ny. E yakni adanya masalah klien mengatakan sering mengeluh pusing, penglihatan kabur dan badan terasa lemas, sering merasa haus dan sering BAK, tangan dan kaki terasa kesemutan. Dimana kadar gula klien saat melakukan pengkajian yaitu 304 mg/dl.

2. Diagnosis keperawatan

Dari analisa data yang didapatkan maka penulis menegakan diagnosis keperawatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengatasi diagnosis keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah berhubungan dengan resistensi insulin yaitu melakukan teknik *Slow Deep Breathing Exercise*.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada kasus ini telah disesuaikan berdasarkan intervensi yang disusun. Melakukan teknik *Slow Deep Breathing Exercise* selama 7 hari berturut-turut dan tindakan dilakukan sebanyak sehari 2 kali sebanyak 6-10 kali dalam waktu 10 menit.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada masalah ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah didapatkan data subjektif klien mengatakan kadar gulanya naik turun, klien mengatakan rasa pusing sudah mulai berkurang, klien mengatakan sudah tidak terasa lemas, dan klien mengatakan BAK sudah mendingan dan sudah tidak merasa haus berlebih, rasa kesemutan pada tangan dan kaki klien sudah membaik. Sedangkan data objektifnya klien nampak melakukan teknik *slow deep breathing exercise* sesuai yang diinstruksikan, kadargula darah klien nampak menurun selama 7 hari penerapan, klien nampak tenang, klien nampak bertenaga, klien nampak tidak sering BAK, klien nampak sudah tidak memijat kepalanya lagi, tangan dan kaki klien nampak sudah bisa merasakan perbedaan panas atau dingin GDS = 183 mg/dl, TD = 120/80 mmhg, S = 36 C, N = 63x/menit RR= 18x/menit. Analisis masalah sudah teratasi, sedangkan planning (memonitor kadarglukosa darah dan melakukan aplikasi *Slow Deep Breathing Exercise*) dilanjutkan secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan acuan atau referensi dalam asuhan keperawatan terhadap penerapan *Slow Deep Breathing Exercise* untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe II. Selain itu tindakan dapat dikembangkan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

2. Bagi klien

Diharapkan klien serta keluarga dapat melakukan terapi *Slow Deep Breathing Exercise* dirumah dengan mandiri untuk menghindari faktor pencetus terjadinya peningkatan kadar glukosa dalam darah

3. Bagi institusi

Pendidikan diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi sumber bacaan serta referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan mendatang.